

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca dan menulis berhubungan erat, karena keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Membaca dan menulis erat berhubungan dalam hal bahwa keduanya merupakan cara untuk mengekspresikan makna atau arti. Dalam penggunaannya, kedua keterampilan tersebut sering berhubungan satu sama lain. Seseorang menulis cacatan waktu dia membaca.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pengajaran menulis. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Menulis adalah salah satu dari 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan.

Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran menulis di sekolah dasar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan

dan melaksanakan pembelajaran menulis secara tepat. Untuk itu, seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis.

Kemampuan menulis tidak diperoleh secara ilmiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih mulai dari cara memegang alat tulis. Siswa juga berlatih menggerakkan tangan dengan memperhatikan apa yang harus ditulis atau digambarkan. Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi tersebut, memahami setiap huruf sebagai lambang bunyi tertentu sampai dapat menuliskannya secara benar.

Keterampilan menulis yang dimiliki siswa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya melalui menulis. Menulis tidak hanya menghendaki kemampuan siswa untuk menemukan, mengembangkan, dan menyusun gagasan, tetapi juga menghendaki kemampuan siswa menggunakan tata tulis yang baik dan benar. Mengingat menulis penting bagi siswa, guru seharusnya bisa membangkitkan dan mempertahankan kegairahan siswa untuk menulis serta menjadikan menulis sebagai pekerjaan yang alami dan menyenangkan. Kenyataan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tersebut sangat sulit direalisasikan di lapangan. Kemampuan menulis siswa lulusan SD masih rendah. Berbagai upaya telah dirancang, dikembangkan, dan dilaksanakan untuk mencari jalan keluarnya. Upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan efektivitas pembelajaran menulis.

Permasalahan masih rendahnya kemampuan menulis siswa SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dialami oleh siswa kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Hasil observasi awal (*pre test*) yang dilakukan guru membuktikan bahwa pembelajaran menulis kalimat sederhana yang didiktekan selama ini belum mencapai hasil yang optimal. Dari 20 siswa kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango hanya 8 orang siswa yang mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan atau persentase sebesar 40% dan 12 orang atau persentase sebesar 60% siswa belum mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan dengan benar. Sebagian besar siswa masih kesulitan menuliskan kalimat sederhana dengan benar. Berdasarkan kenyataan di atas, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru pada siswa kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango melalui tehnik fading.

Dengan teknik fading diharapkan siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan, serta mendapatkan perubahan tingkah laku yang merujuk pada kemampuan yang lebih baik. Mengingat suksesnya fading yang diterapkan di berbagai sekolah, maka tidak ada salahnya metode ini diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya dalam menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru pada siswa kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Yang Didiktekan Guru**

Melalui Teknik Fading Di Kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.
2. Siswa bisa tidak menulis kalimat yang didiktekan guru
3. Siswa belum mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan melalui teknik fading.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan kenyataan dan harapan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah kemampuan siswa menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dapat ditingkatkan melalui *teknik fading* di kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui teknik fading dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan stimulus kepada siswa tentang menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.
2. Guru mendiktekan kalimat sederhana yang terdiri dari tiga kata
3. Melalui stimulus yang diberikan, siswa menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.

4. Setiap siswa melaporkan hasil tulisannya di depan kelas, sehingga memunculkan tingkah laku yang diharapkan
5. Memberikan penguatan kepada siswa yang belum dan mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.
6. Kesimpulan/penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru melalui teknik fading di kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bagi guru, siswa, sekolah, dan penulis sendiri. Secara umum manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di SD dan upaya perbaikan di bidang pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi guru, untuk memperbaiki metode pembelajaran yang dipakai di kelas sehingga siswa merasa senang belajar menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru melalui teknik fading.

2) Bagi siswa, untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.

- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar di dalam kelas.
- 4) Bagi peneliti, menambah pengetahuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.